

# BAB I

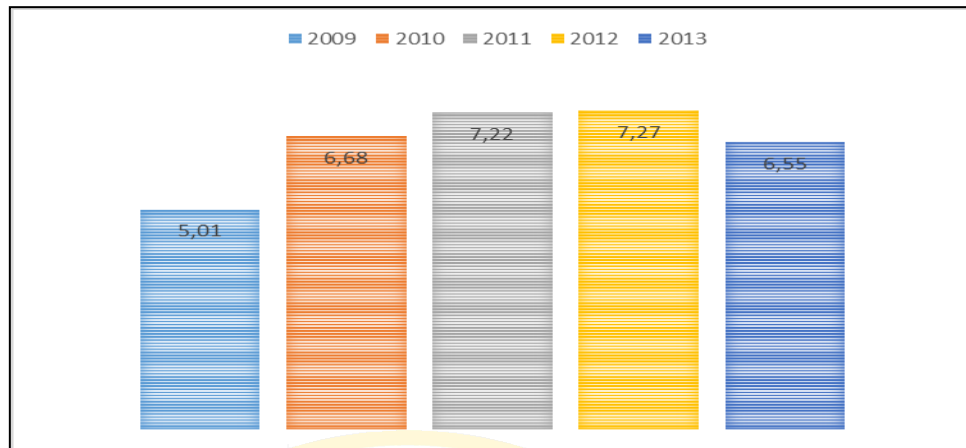
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan maka diperlukan suatu langkah. Langkah-langkah tersebut meliputi pengelolaan keuangan, penanaman modal, penggunaan teknologi serta pengelolaan sistem kelembagaan.

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur menunjukkan adanya peningkatan sejak tahun 2009 hingga 2012. Namun, pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya penurunan produksi padi di sektor pertanian. Selain itu, juga disebabkan adanya penurunan kinerja subsektor tanaman bahan makanan dan subsektor peternakan.

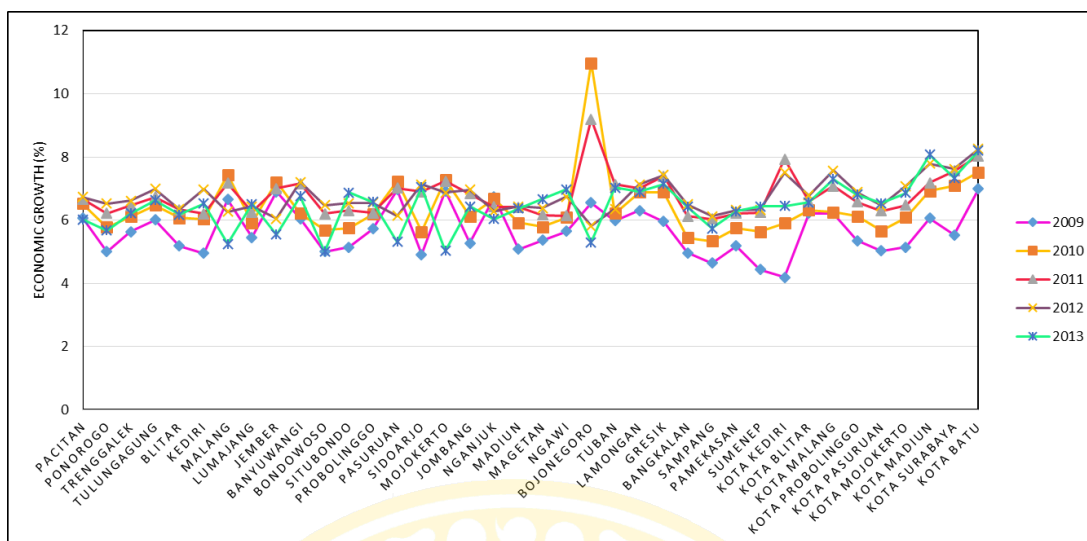
Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun 2009 yaitu sebesar 5,01 persen. Selanjutnya, terjadi peningkatan lagi tahun 2010 menjadi 6,68 persen. Kemudian pada tahun 2011 meningkat menjadi 7,22 persen. Pada tahun 2012, meningkat lagi menjadi 7,27 persen. Dan pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi Jawa Timur mengalami penurunan menjadi 6,55 persen. Berikut dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: BPS Jawa Timur, 2013

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur  
Tahun 2009-2013 (Persen)**

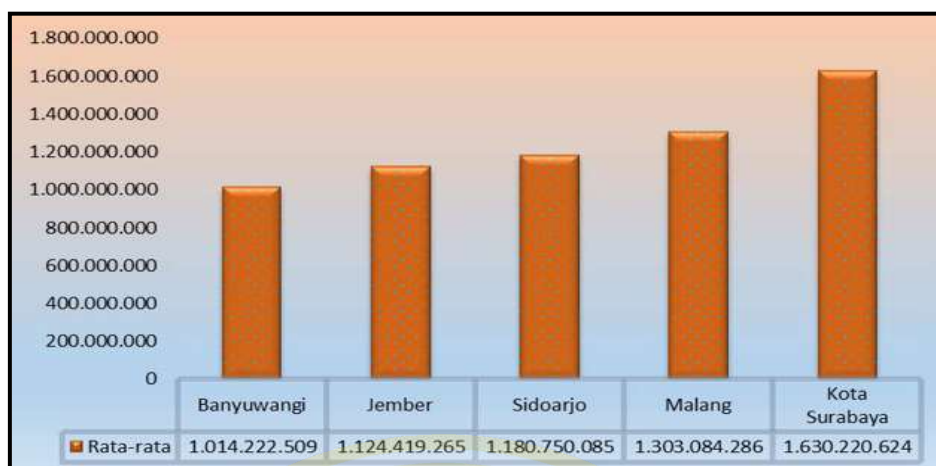
Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur juga menunjukkan fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009, pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu Kota Batu dengan tingkat 6,99 persen. Pada tahun 2010, daerah dengan tingkat pertumbuhan tertinggi yaitu Kabupaten Bojonegoro. Pada tahun 2011, daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu Kabupaten Bojonegoro yaitu sebesar 9,19 persen. Selanjutnya, pada tahun 2012 daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi paling tinggi yaitu Kota Batu sebesar 8,25 persen. Pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh Kota Madiun. Untuk dapat memudahkan dalam membaca informasi tersebut maka dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Sumber: BPS Jawa Timur, 2013

**Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kab/ Kota di Jawa Timur Tahun 2009-2013**

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu daerah, juga dipengaruhi oleh adanya pengeluaran pemerintah dalam daerah tersebut. Jika pengeluaran pemerintah semakin tinggi maka nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Hal ini dikarenakan aktivitas pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung akan dapat menaikkan total output sehingga menyebabkan adanya interaksi dengan *private sector*. Dengan demikian, adanya peningkatan pengeluaran pemerintah mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi (Cheng dan Lay dalam Manik dan Paidi, 2010:47). Hal ini sesuai dengan teori Keynes yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi (Manik dan Paidi, 2010:50). Adapun pengeluaran pemerintah provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Sumber : *BPS Jawa Timur, 2013*

### **Gambar 1.3 Rata-Rata Tertinggi Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2013 (Rupiah)**

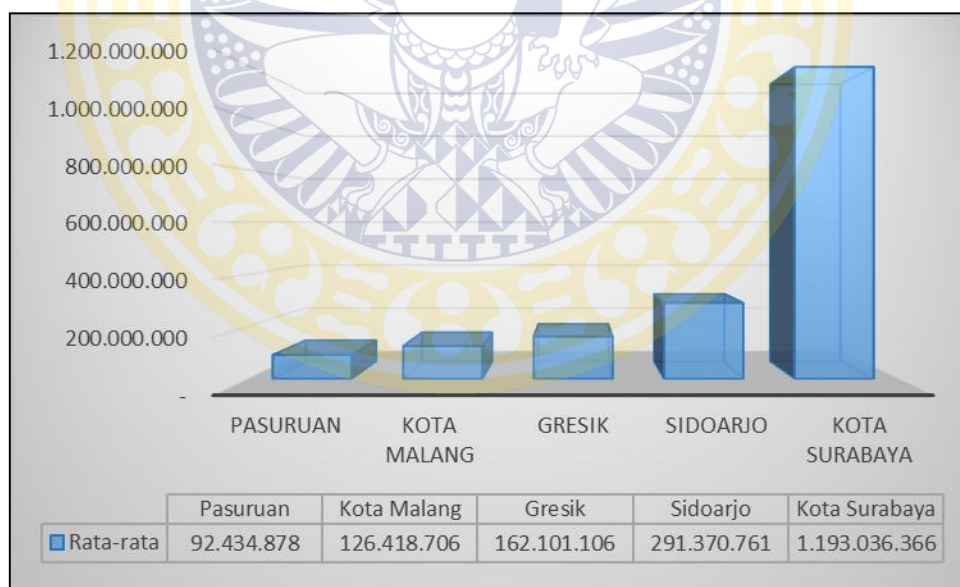
Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dengan rata-rata tertinggi adalah Kota Surabaya sebesar Rp 1.630.220.624. Selanjutnya, rata-rata tertinggi kedua adalah Kabupaten Malang sebesar Rp 1.303.084.286. Kemudian rata-rata tertinggi ketiga adalah Kabupaten Sidoarjo sebesar Rp 1.180.750.085.

Pengeluaran pemerintah yang terus mengalami peningkatan ini dikarenakan kebutuhan pemerintah yang semakin besar untuk membangun kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Timur. Sampai saat ini, daerah di Jawa Timur masih banyak yang mengalami kemiskinan yang disebabkan rendahnya kualitas pendidikan dan minimnya pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, pemerintah melakukan pembangunan dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia maupun kualitas infrastruktur yang ada.

Selain pengeluaran pemerintah, terdapat faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pajak daerah. Pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan potensial yang diterima oleh suatu kabupaten/ kota.

Selanjutnya, penerimaan pajak daerah tersebut dapat menciptakan kesejahteraan dan pembangunan bagi daerah yang bersangkutan. Hal ini karena penerimaan pajak daerah yang diterima oleh pemerintah, nantinya digunakan untuk melakukan pembelanjaan seperti belanja langsung dan belanja tidak langsung. Dengan adanya belanja tersebut maka pengeluaran pemerintah akan semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa penerimaan pajak daerah dengan rata-rata tertinggi adalah Kota Surabaya dengan nilai sebesar Rp 1.193.036.366. Selanjutnya, tertinggi kedua adalah Kabupaten Sidoarjo sebesar Rp 291.370.761. Kemudian urutan tertinggi ketiga adalah Kabupaten Gresik dengan nilai sebesar Rp 162.101.106.



Sumber : *BPS Jawa Timur, 2013*

**Gambar 1.4 Rata-Rata Tertinggi Pajak Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2013 (Rupiah)**

Halim (2001:144) menyatakan bahwa pajak daerah sebagai salah satu komponen pendapatan asli daerah memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Maka dari itu penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun 2013, diharapkan bisa ditingkatkan kembali dengan mengelola pajak daerah lebih baik lagi. Sehingga bisa dimanfaatkan untuk pembangunan daerah melalui kebijakan-kebijakan pemerintah. Hal ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi adanya penurunan tersebut. Dengan demikian, penulis melakukan analisis dengan judul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pajak Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka pokok permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengeluaran pemerintah dan pajak daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2013?
2. Apakah pengeluaran pemerintah dan pajak daerah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2013 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulisan skripsi ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis secara bersama-sama pengaruh pengeluaran pemerintah dan pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2013.
2. Menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh pengeluaran pemerintah dan pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2009-2013.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai ruang lingkup tentang pajak dan variabel makroekonomi.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat memberikan wacana dan konsep bagi pembaca yang ingin melanjutkan studi kasus tentang perpajakan di bidang ekonomi.
3. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan ke pemerintah dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bagian yang saling berhubungan yaitu sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang diteliti. Dalam bab ini juga akan membahas tentang pengkajian hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta berisi tentang hipotesis dan kerangka konseptual.

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum, deskripsi penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan mengenai hasil analisis. Uraian objek penelitian analisis penelitian didasarkan pada data yang diperoleh, baik data sekunder maupun data yang telah diolah oleh penulis.

## **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari simpulan tersebut juga disertakan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.